

ANALISIS PENERAPAN BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI IKAN MUJAIR PADA UD. SEDERHANA DECKY

ANALYSIS APPLICATION DIFFERENTIAL COST IN MAKING DECISION TO BUY OR PRODUCE MUJAIR FISH AT UD. SEDERHANA DECKY

Oleh:

Tiffany Hallary Natalia Antou¹

Ventje Ilat²

Lidia Mawikere³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Sam Ratulangi Manado

email: ¹tiffany_antou@yahoo.co.id

²ventjeilat@yahoo.com

³lidiamawikere76@gmail.com

Abstrak: Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di era globalisasi menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Suatu perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Dalam perencanaan, manajemen dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut memilih satu alternatif pilihan yang terbaik dari berbagai macam alternatif pilihan yang ada. Salah satu keputusan yang perlu diambil dalam perencanaan pada setiap alternatif adalah membeli atau memproduksi sendiri suatu komponen bahan baku. biaya diferensial adalah biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri Ikan Mujair pada UD. Sederhana Decky. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil analisis biaya diferensial menunjukkan keputusan yang tepat yang dapat diambil oleh UD yaitu memproduksi sendiri karena dapat menghemat biaya dan mendapatkan laba diferensial yang lebih tinggi dibandingkan membeli dari luar. UD. Sederhana Decky sebaiknya memproduksi Ikan Mujair mengingat biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari pada membeli dari luar karena dapat melakukan penghematan biaya dan lebih menguntungkan.

Kata kunci: biaya diferensial, membeli, memproduksi sendiri

Abstract: The economic growth and the development of business world in this globalization era, require all of the corporations to obtain the maximum profit. A company must be able to compete with the other companies. In terms of managing, the management of a company is faced with making decisions related to selecting one of the best alternative choices. One of the option that has to be taken in every alternative is to buy or produce a component it self. The definition of defferential cost is cost that occur as result of certain decisions. The objective of this research is to analyze the application of defferential cost in making decision to buy or produce Ikan Mujair (Tilapia fish) at Decky's company namely UD. Sederhana. the analysis is method in this research is quantitative method. The result of this defferential cost analysis shows the exact decision that can be taken by UD which is to produce by its own, because it can minimize cost and earn the defferential profit even higher. UD. Sederhana Decky should producing fish considering the cost which is issued lower than buy in from outside because it can make savings and more profitable.

Keywords: cost differential, buying, producing them selves

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di era globalisasi menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Sejalan dengan turunnya laju pertumbuhan sektor industri, persaingan antara industri sejenisipun semakin ketat. Suatu perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Perkembangan industri produk makanan di Indonesia terus menunjukkan peningkatan bahkan mampu bersaing dipasar nasional. Perusahaan harus berusaha mencari cara bagaimana untuk dapat menghasilkan produk dengan biaya serendah mungkin dan tentu dengan kualitas yang sebaik mungkin agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

Berhasil tidaknya perusahaan dalam pencapaian tujuannya sangat bergantung pada manajemen perusahaan tersebut, apakah manajemen perusahaan sudah mampu mencapai tujuan perusahaan yang sebenarnya, baik itu untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Dalam perencanaan, manajemen dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut memilih satu alternatif pilihan yang terbaik dari berbagai macam alternatif pilihan yang ada.

Salah satu keputusan yang perlu di ambil dalam perencanaan pada setiap alternatif adalah membeli atau memproduksi sendiri suatu komponen bahan baku. Keputusan membuat atau memproduksi sendiri adalah keputusan manajemen menyangkut apakah sebuah komponen harus diproduksi sendiri ataukah dibeli dari pemasok lain. Karena berbagai macam alasan, sebuah perusahaan dapat memproduksi sebuah produk atau suatu jasa lebih murah dari pada perusahaan lain (Simamora 2012:235).

Salah satu informasi yang diperlukan manajemen sebagai dasar perencanaan dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri adalah informasi akuntansi diferensial (*differensial accounting information*). Informasi akuntansi diferensial yaitu suatu informasi yang menyajikan perbedaan aktiva, pendapatan dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi digunakan untuk mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi serta meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai. Biaya diferensial adalah biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu.

UD. Sederhana Decky adalah usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan ikan air tawar khususnya Ikan Mujair. UD. Sederhana Decky harus menyediakan sesuai dengan kebutuhan. Mengingat dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap Ikan Mujair karena saat ini banyaknya pengusaha rumah makan yang menjadikan Ikan Mujair sebagai produk unggulan mereka.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai untuk mengetahui penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri Ikan Mujair pada UD. Sederhana Decky.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Arfan (2009:2) menyatakan bahwa akuntansi dapat dipandang sebagai suatu proses atau kegiatan yang meliputi proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, penguraian, penggabungan, pengiktisaran dan penyajian data keuangan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan operasi suatu unit organisasi. Selanjutnya Horngren (2009:4), Akuntansi adalah sistem akuntansi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Berdasarkan definisi – definisi akuntansi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk memungkinkan pengambilan keputusan melakukan pertimbangan berdasarkan informasi dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi Manajemen

Blocher (2011 :5) Akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu organisasi. Akuntansi manajemen terdiri dari dua kata yaitu akuntansi dan manajemen, akuntansi sendiri berarti proses pengukuran, analisis, pencatatan dan pelaporan terhadap seluruh kejadian ekonomi. Sedangkan manajemen lebih diartikan pada proses manajemen yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh internal organisasi yaitu manajer dan pegawai yang diberi wewenang dalam mengelola usahanya. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen adalah proses memasok informasi yang relevan kepada manajer dan tenaga kerja, baik informasi keuangan maupun non keuangan, untuk pengambilan keputusan, pengalokasian sumber daya, dan pemantauan, pengevaluasian, dan pemberian imbalan terhadap kinerja.

Biaya

Biaya (*cost*) adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan (dibayarkan) untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat (pendapatan) pada saat ini atau di masa depan bagi perusahaan (Simamora, 2012:40). Pengertian biaya yang dikemukakan oleh Prawironegoro dan Purwati (2009: 19) bahwa Biaya merupakan pengorbanan untuk memperoleh harta, sedangkan beban merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan. Kedua merupakan pengorbanan, namun tujuan berbeda. (Witjaksono, 2006:2) Akuntansi biaya adalah ilmu, dalam pengertian bahwa akuntansi biaya merupakan hal yang dapat dipelajari dan tentu saja telah memenuhi kaidah-kaidah tertentu untuk dapat diakui sebagai suatu disiplin ilmu antara lain logis, dan telah diterima serta dipraktekkan oleh banyak orang.

Akuntansi Diferensial

Halim, Bambang dan Kusufi (2013:102) Informasi Akuntansi Diferensial adalah informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan baik yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif. Informasi akuntansi diferensial diperlukan oleh pihak manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara beberapa alternatif keputusan yang tersedia. Halim, Bambang dan Kusufi (2013 : 103) mengungkapkan informasi akuntansi diferensial terdiri dari Pendapatan diferensial, Aktiva diferensial, Biaya diferensial, Laba diferensial.

Biaya Diferensial

Biaya Diferensial menurut Supomo (2012:103) adalah sebagai berikut Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi – kondisi yang lain. Prawironegoro (2009 : 259) memberikan pengertian biaya diferensial adalah sebagai berikut biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda – beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa biaya diferensial didefinisikan sebagai perbedaan biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu. Misalnya manajemen melakukan penambahan volume produksi manajemen memilih alternatif proses produksi. Jika biaya diferensial itu disebabkan karena adanya penambahan volume produksi maka perbedaan itu dapat disebut dengan biaya incremental (*Incremental Cost*) atau biaya marginal (*Marginal Cost*).

Pengambilan Keputusan

Darsono (2009:259) menyatakan keputusan khusus yang diambil oleh manajer adalah menolak atau menerima order khusus, menutup divisi atau mengembangkan, membuat sendiri atau membeli produk, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan. Menurut Mulyadi (2012 : 127) Keputusan membeli atau memproduksi sendiri dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu Penawaran harga dari pemasok luar, Taksiran penghematan biaya, Penggunaan fasilitas perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Rantung (2014) melakukan penelitian berjudul Penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada RM.Pangsit Tomposo. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan keputusan yang tepat yang dapat diambil manajemen adalah memproduksi sendiri karena mendapatkan laba diferensial lebih tinggi dibandingkan membeli dari luar. Persamaan dalam penelitian ini adalah menganalisis biaya diferensial dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan untuk membeli atau memproduksi sendiri. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda dan juga bukan hanya menganalisis biaya diferensial tetapi juga menganalisis biaya peluang atau kesempatan.

Tumbol (2014) melakukan penelitian dengan judul Analisis dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri Bakso Pasuruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bakso. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan keputusan yang diambil oleh pihak Bakso Pasuruan adalah membuat sendiri bakso karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil atau lebih hemat jika dibandingkan dengan membeli dari pemasok. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif serta pengambilan keputusan yang sama. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya pada data-data yang sudah ada, berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perbandingan biaya produksi ikan yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri Ikan Mujair pada UD. Sederhana Decky.

Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data kuantitatif, berupa data yang berhubungan dengan penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan baku seperti harga jual, jumlah produksi, pendapatan perusahaan serta data lainnya yang dapat menunjang pokok pembahasan penelitian ini.
2. Data kualitatif, berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Sumber Data

Indriantoro dan Supomo(2012:146) menyatakan bahwa sumber data penelitian terdiri atas 2, yaitu :

1. Data primer
Data Primer, adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data Sekunder, merupakan data yang tidak langsung diberikan pada pengumpul data.

Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melaksanakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung atau saksama.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam Penelitian yaitu menggunakan analisa Kuantitatif, dan analisis kuantitatif yang digunakan yaitu informasi akuntansi diferensial karena menghitung biaya produksi perusahaan yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik. dengan cara membandingkan biaya produksi pada saat memproduksi sendiri ikan tersebut dengan harga ikan yang ditawarkan oleh petani.

Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul Analisis Biaya Diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada UD. Sederhana Decky. Dimana akan dijelaskan maksud dari penelitian yang diteliti :

1. Biaya diferensial merupakan perbedaan biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu. Misalnya manajemen melakukan penambahan volume produksi manajemen memilih alternatif proses produksi. Jika biaya diferensial itu disebabkan karena adanya penambahan volume produksi maka perbedaan itu dapat disebut dengan biaya incremental (*Incremental Cost*) atau biaya marginal (*Marginal Cost*)
2. Keputusan membeli atau memproduksi sendiri merupakan suatu keadaan dimana manajemen diperhadapkan dengan pertimbangan untuk penawaran harga dari pemasok luar untuk suatu komponen produk yang berada dibawah biaya produksi sendiri komponen tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Perusahaan

UD. Sederhana Decky merupakan suatu unit usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan Ikan Mujair didirikan sejak 2001 kemudian menjadi UD pada tahun 2005 di desa warukapas kecamatan dimembe minahasa utara oleh Robert Decky Bolang, UD ini memiliki 3 kolam untuk proses produksi dan pemeliharaan. UD. Sederhana Decky menjual hasil produksi ikan mujair pada rumah – rumah makan bahkan dimasukan di beberapa pasar swalayan dan ada juga masyarakat yang langsung membeli ditempat produksi. Ikan air tawar yang diunggulkan dari UD ini adalah ikan mujair yang harganya dijual per Kg adalah Rp. 25.000. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari UD. Sederhana Decky bahwa pada setiap minggunya UD ini dapat menjual 250-300kg/minggu. Untuk lebih memudahkan perhitungan, maka sangat diperlukan penggolongan biaya yang dapat berguna bagi UD. Sederhana decky dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri. Sebelum dilakukan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri UD terlebih dahulu akan menganalisis dengan menyajikan data mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead dalam produksi.

Tabel 1. Biaya Produksi Ikan Periode 2014

Biaya Produksi	Keterangan	Jumlah	Harga	Total
Bahan Baku	bibit ikan	36.000 ekor	Rp.500/ekor	Rp.18.000.000
Bahan Baku	makanan	4 karung (50kg)bln 1	Rp.430.000	Rp. 1.720.000
Pembantu		4 karung (50kg)bln 2	Rp.425.000	Rp. 1.700.000
		4 karung (50kg)bln 3	Rp.420.000	Rp. 1.680.000
	Vitamin	4 botol	Rp. 50.000	Rp. 200.000
Tenaga Kerja	Antibiotik	4 botol	Rp. 50.000	Rp. 200.000
	pengawas	3 orang	Rp.1.200.000/org	Rp.43.200.000
	penyusutan pipah			Rp. 400.000
Overhead	Kotoran ayam	16 karung	Rp.30.000/karung	Rp. 480.000
	Urea dan TSP	40 kg	Rp.25.000/kg	Rp. 1.000.000
	Kapur	120 kg	Rp.15.000/kg	Rp. 1.800.000
	Penyusutan jaring			Rp. 2.000.000
	Biaya listrik	12 bln	Rp. 100.000/bln	Rp. 1.200.000
Total				Rp.73.580.000

Sumber : UD. Sederhana Decky

Tabel 1 menunjukkan biaya untuk memproduksi ikan berjumlah Rp. 73.580.000 dimana biaya-biaya produksi tersebut berupa biaya bahan baku langsung sebesar Rp. 18.000.000, biaya bahan baku pembantu Rp. 5.100.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 43.200.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp. 6.880.000.

Hasil Penelitian Ditinjau Dari Biaya Diferensial

Tabel 2. Perbandingan Biaya Diferensial Membeli atau Memproduksi Sendiri Periode 2014

Keterangan	Membeli Dari Luar	Memproduksi Sendiri
Biaya bahan baku		Rp.23.500.000
Biaya tenaga kerja		Rp.43.200.000
Biaya overhead		Rp. 6.880.000
Harga beli (12.000 kg x Rp.20.000)	Rp.240.000.000	
Total biaya diferensial	Rp.240.000.000	Rp.73.580.000
Penghematan biaya		Rp.166.420.000

Sumber: Hasil data olahan 2014

Perbandingan biaya diferensial yang telah disajikan pada tabel diatas diketahui bahwa ada beberapa biaya diferensial yang muncul saat UD memilih alternatif untuk memproduksi sendiri bibit yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Total biaya yang akan dikeluarkan oleh pihak UD jika memutuskan untuk memproduksi sendiri Ikan Mujair per tahun yaitu sejumlah Rp.73.580.000. Sedangkan biaya yang akan dikeluarkan oleh UD jika memilih alternatif untuk membeli ikan mujair dari luar yaitu sejumlah Rp.240.000.000 sehingga terjadi penghematan biaya sebesar Rp.166.420.000.

Hasil Penelitian Ditinjau dari Laba Diferensial

Laba diferensial adalah biaya yang akan datang yang berbeda diantara berbagai macam alternatif yang mungkin dipilih. Besarnya laba diferensial dihitung dari perbedaan antara laba pada alternatif tertentu dibandingkan dengan laba pada alternatif lainnya. Besarnya laba diferensial dinyatakan dengan rumus : $\text{Laba Diferensial} = \text{Pendapatan Diferensial} - \text{Biaya Diferensial}$. Pedoman untuk menentukannya ada tiga macam cara yaitu:

1. Jika alternatif keputusan mempunyai pendapatan diferensial dan biaya diferensial dan biaya diferensial yang berbeda, maka laba diferensial adalah sebesar selisih antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial.
2. Jika pendapatan pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba diferensialnya adalah sebesar biaya diferensialnya yaitu penghematan biaya antara alternatif yang satu dibandingkan dengan alternatif lainnya.
3. Biaya pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba diferensial adalah sebesar pendapatan diferensialnya yaitu perbedaan antara pendapatan pada alternatif yang satu dibandingkan dengan pendapatan pada alternatif lainnya.

Dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri tersebut informasi akuntansi yang relevan adalah dengan menggunakan laba diferensialnya, yaitu :

Tabel 3. Laporan Laba/Rugi Membeli atau Memproduksi Sendiri Periode 2014

Keterangan	Membeli dari luar	Memproduksi sendiri
Penjualan	Rp.300.000.000	Rp.300.000.000
Biaya bahan baku		Rp. 23.500.000
Biaya tenaga kerja		Rp. 43.200.000
Biaya overhead		Rp. 6.880.000
Harga beli (12.000 kg x Rp.20.000)	Rp.240.000.000	
Total biaya diferensial	Rp.240.000.000	Rp. 73.580.000
Penjualan biaya diferensial	Rp. 60.000.000	Rp.226.420.000
Laba diferensial		Rp.166.420.000

Sumber: UD.Sederhana Decky

Seluruh penjualan dengan total biaya diferensial yang didapatkan perusahaan jika membeli dari luar adalah Rp 60.000.000, sedangkan jika membuat sendiri sebesar Rp. 226.420.000, sehingga mendapatkan laba differensial sebesar Rp 166.420.000. Berdasarkan analisis biaya differensial dapat diputuskan bahwa perusahaan lebih baik membuat sendiri karena mendapatkan selisih laba yang lebih tinggi dibandingkan membeli dari luar yaitu sebesar Rp 166.420.000.

Pembahasan

Hasil analisis biaya diferensial pada UD. Sederhana Decky bahwa tujuan utama UD ini adalah untuk meningkatkan laba. Untuk mencapai tujuan tersebut maka manajer harus bisa mengambil keputusan yang tepat guna meningkatkan laba perusahaan. Perbandingan biaya diferensial yang telah diuraikan sebelumnya diketahui bahwa ada beberapa biaya diferensial yang muncul saat UD memilih alternatif untuk memproduksi sendiri yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Total biaya yang akan dikeluarkan oleh pihak UD jika memutuskan untuk memproduksi sendiri Ikan Mujair per tahun lebih rendah dibandingkan biaya yang akan dikeluarkan oleh UD jika memilih alternatif untuk membeli ikan mujair dari luar.

Hasil penelitian di atas bila ditinjau dari biaya diferensial adalah sebaiknya UD. Sederhana Decky memilih alternatif memproduksi ikan sendiri dari pada membeli dari luar karena dengan memproduksi ikan sendiri terjadi penghematan biaya yang cukup besar sehingga bisa lebih menguntungkan usaha UD. Sederhana Decky. Sedangkan bila ditinjau dari laba diferensial adalah sebaiknya UD. Sederhana Decky memproduksi sendiri ikan karena mendapatkan selisih laba yang tinggi dibandingkan membeli dari luar ikan agar supaya menguntungkan perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rantung (2014), menunjukkan pengambilan keputusan memproduksi sendiri lebih tepat dibandingkan membeli dari luar. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Tumbol (2014), dari hasil penelitian menunjukkan keputusan memproduksi sendiri yang lebih menguntungkan karena dapat menghemat biaya.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Analisis Biaya diferensial sangat bermanfaat bagi UD. Sederhana Decky dalam pengambilan keputusan. Dan keputusan yang lebih baik diambil oleh pihak UD. Sederhana Decky adalah memproduksi Sendiri Ikan mujair karena biaya yang dikeluarkan lebih hemat jika dibandingkan dengan membeli ikan dari luar sehingga UD. Sederhana Decky dapat memperoleh laba yang lebih besar.

Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan yaitu Sebaiknya UD. Sederhana Decky memproduksi sendiri Ikan Mujair mengingat biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari pada membeli dari luar karena dapat melakukan penghematan biaya dan juga lebih menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, ikhsan. 2009, *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi pertama. Graha ilmu, Yogyakarta.
- Blocher, Stout, Cokins. 2011. *Manajemen biaya edisi 5*, Salemba Empat, Jakarta.
- Horngren, Charles T. Srikant M. Datar, George Foster. 2009. *Akuntansi Biaya dengan Penekanan Manajerial Jilid 1*. Edisi kedua belas. Erlangga, Jakarta.
- Darsono, Prawironegoro, Purwanti, Ari. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jilid 1. Edisi ke Empat. Erlangga, Jakarta.

- Halim, Abdul., Bambang, Supomo., Kusufi, Syam Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Dua. BPFE, Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur., Supomo, Bambang. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Muliyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Prawironegoro, Darsono, Purwanti Ari, 2009. *Akuntansi Manajemen* .edisi Ketiga. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Rantung, Dewinta, 2014. *Penerapan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada Rm.pangsit tompaso.*Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.2 <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/5067/4585>.Diakses 3 September 2014. Hal 030-037.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Star Gate Publisher. Duri, Riau.
- Supomo, Bambang. 2012. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandan*. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Tumbol, Wanda, 2014. *Analisis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri Bakso Pada Bakso Pasuruan* .Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol. 2, <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/.../4333>. Diakses 7 Juli 2014. Hal1440-1447.
- Witjaksono, Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya*. edisi pertama. cetakan pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.

